PENGARUH *LEVERAGE, AUDIT LAG, AUDITOR SWITCHING,* DAN *DEBT DEFAULT* TERHADAP OPINI TERKAIT *GOING CONCERN* SEBAGAI PARAGRAF PENJELAS

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020)

Skripsi Oleh:

SUCI INEKE AGUSTI

01031181823033

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,

RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH *LEVERAGE, AUDIT LAG, AUDITOR SWITCHING,* DAN *DEBT DEFAULT* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG BAKU YANG TERDAFTAR DI PT BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 – 2020

Disusun oleh:

Nama	: Suci Ineke Agusti
NIM	: 01031181823033
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Audit

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal :

14 November 2022

Dosen Pembimbing

Ketua

Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si.,Ak
NIP. 196707011992032003

Tanggal : 10 November 2022

November 2022

Anggota

Iwan Efriandy, S.E., M. Si., Ak
NIP. 1171051205720001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *LEVERAGE, AUDIT LAG, AUDITOR SWITCHING*, DAN *DEBT DEFAULT* TERHADAP OPINI TERKAIT *GOING CONCERN* SEBAGAI PARAGRAF PENJELAS (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020)

Disusun Oleh:

Nama	**: Suci Ineke Agusti**
NIM	**: 01031181823033**
Fakultas	**: Ekonomi**
Jurusan	**: Akuntansi**
Bidang Kajian	**: Pengauditan**

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada 15 Desember 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 25 Januari 2023

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si., Ak	**Iwan Efriandy, S.E., M. Si., Ak**	**Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP**
NIP. 196707011992032003	**NIP. 1171051205720001**	**NIP. 199011292018031001**

Mengetahui.

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

10/2023

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Suci Ineke Agusti
NIM	: 01031181823033
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Pengauditan
Fakultas	: Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH *LEVERAGE, AUDIT LAG, AUDITOR SWITCHING,* DAN *DEBT DEFAULT* TERHADAP OPINI TERKAIT *GOING CONCERN* SEBAGAI PARAGRAF PENJELAS (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020)

Pembimbing:

Ketua	: Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si., Ak
Anggota	: Iwan Efriandy, S.E., M. Si., Ak
Tanggal Ujian	: 15 Desember 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 30 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL

3C0AKX057402437

Suci Ineke Agusti

NIM. 01031181823033

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Utamakan Ibumu, maka setiap langkahmu akan selalu di-Ridhoi"

(Anonim)

"*Finished what you started*."

(Penulis)

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- Allah SWT
- Nabi Muhammad SAW
- Ayah, Ibu, Kakak dan seluruh keluarga besarku
- Diriku
- Sahabat dan teman-temanku
- Almamaterku Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh *Leverage, Audit Lag, Auditor Switching*, dan *Debt Default* Terhadap Opini Terkait *Going Concern* Sebagai Paragraf Penjelas (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020)". Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta umatnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas tentang pengaruh *leverage, audit lag, auditor switching*, dan *debt default* terhadap pemberian opini terkait *going concern* sebagai paragraf penjelas dalam laporan audit independen pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia 2016 – 2020. Penulis berterima kasih atas keterlibatan berbagai pihak, doa, bimbingan serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan selanjutnya. Akhir kata penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dalam skripsi ini dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun semua pihak berkepentingan.

Palembang, 30 Januari 2023

Suci Ineke Agusti
01031181823033

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam prosesnya banyak hambatan yang dapat penulis atasi berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala Rahmat, Nikmat dan Ridho-Nya
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta semua jajarannya.
3. Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Hj. Rochmawati Daud, S.E, M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak dan Iwan Efriandy, S.E., M. Si., Ak selaku Dosen pembimbing I dan II skripsi saya yang telah banyak meluangkan waktu, kesabaran yang luar biasa untuk memberikan bimbingan, ilmu, masukan, kritik, motivasi, saran dan doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak dan Agil Novriansa, S.E., M,Sc., Ak., CA., ACPA., CRP selaku dosen penguji seminar proposal dan dosen penguji skripsi saya yang telah memberikan kritik, saran dan bimbingan untuk memperbaiki skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.

11. Keluarga tercinta, Ibuku Zaleha dan Ayahku Muhammad Aguscik Amin, serta Kakakku Muhammad Reza Rino. Terimakasih telah berperan penting disetiap perjalanan hidupku. Terimakasih atas dukungan, bimbingan, dan doa yang selalu disertakan dalam setiap langkahku. Semoga ini menjadi bagian awal untuk membahagiakan kalian. Kebahagiaan kalian adalah hal yang paling utama.
12. Keluarga besar dan orang-orang baik disekitarku.
13. Manusia-manusia aneh penghuni "Panti A-Zoo-An": Novi Herlina Wati, Mira Septiani, Shafiah Mulya Ningsih, Sri Andini, dan Zakia Zalsabila Atmaja.
14. Manusia-manusia aneh part dua penghuni "Trio G": Julietha Salsabila dan Dhea Eka Wulandari.
15. Teman-teman seperjuangan satu bimbingan
16. Teman-teman Akuntansi angkatan 2018, semoga selalu dilancarkan dan mampu untuk menghadapi segala rintangan yang ada.
17. Semua pihak yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Palembang, 30 Januari 2023

Suci Ineke Agusti
01031181823033

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Suci Ineke Agusti

NIM : 01031181823033

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : PENGARUH *LEVERAGE, AUDIT LAG, AUDITOR SWITCHING*, DAN *DEBT DEFAULT* TERHADAP OPINI TERKAIT *GOING CONCERN* SEBAGAI PARAGRAF PENJELAS (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020).

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 25 Januari 2023

Ketua,	Anggota,
Dr. Yulia Saftiana, SE., M.Si., Ak	Iwan Efriandy, SE., M. Si., Ak
NIP. 196707011992032003	NIP. 1171051205720001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, SE., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

Pengaruh *Leverage, Audit Lag, Auditor Switching,* dan *Debt Default* Terhadap Opini Terkait *Going Concern* Sebagai Paragraf Penjelas

Oleh:

Suci Ineke Agusti
Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si.,Ak
Iwan Efriandy, S.E., M. Si., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *leverage, audit lag, auditor switching,* dan *debt default* terhadap opini terkait *going concern* sebagai paragraf penjelas. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdaftar dalam PT Bursa Efek Indonesia yaitu laporan keuangan audit dan laporan tahunan perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor barang baku selama periode 2016-2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 210 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Logistik dengan menggunakan program SPSS 22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap opini terkait *going concern*, sedangkan *audit lag, auditor switching*, dan *debt default* tidak berpengaruh terhadap opini terkait *going concern.*

Kata Kunci: *Leverage, Audit Lag, Auditor Switching, Debt Default* dan Opini Terkait *Going Concern*

Ketua,	Anggota,
Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si., Ak	Iwan Efriandy, S.E., M. Si., Ak
NIP. 196707011992032003	NIP. 1171051205720001

Mengetahui.
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

The Effect of Leverage, Audit Lag, Auditor Switching, and Debt Default on Going Concern Opinion as an Explanatory Paragraph

By:

Suci Ineke Agusti
Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si.,Ak
Iwan Efriandy, S.E., M. Si., Ak

The study aim to examine the effect of leverage, audit lag, auditor switching, and debt default on going concern opinion as an explanatory paragraph. The data type in this research was secondary data which was the independent auditor's report and financial report listed in Indonesia Stock Exchange. The Population in this study was basic materials sector on 2016-2020. The sample was taken by using purposive sampling method with total 210 observation samples. Analysis technique in this paper used Logistic Linear Regression using SPSS 22.0 program. The result of this study was variable leverage has positive effect on going concern opinion, while audit lag, auditor switching, and debt default has no effect on going concern opinion.

Keywords: Leverage, Audit Lag, Auditor Switching, Debt Default and Going Concern Opinion

Chairman,

Dr. Yulia Saftiana, SE., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Members,

Iwan Efriandy, SE., M. Si., Ak
NIP. 1171051205720001

Acknowledge by,
Head of Accounting Department

Arista Hakiki, SE., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	: Suci Ineke Agusti
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir	: Palembang. 15 Agustus 2000
Agama	: Islam
Alamat	: Jln. PDAM, Lr. Serumpun, RT.26, RW.05, Kec. Gandus, Kel. Karang Jaya, Palembang.
Email	: suciinekeagusti@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2006 – 2012	: SD Negeri 31 Palembang
2012 – 2015	: SMP Negeri 13 Palembang
2015 – 2018	: SMA Srijaya Negara Palembang
2018 – 2023	: S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN MAGANG

1. Kepala Sub Bagian (KASUBAG) Sekretariat di Dinas Koperasi dan UMKM Sumatera Selatan (Juli – Agustus 2021)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Asisten Penelitian Lab AEDB Universitas Sriwijaya (2021)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMAKASIH vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK viii
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 12
1.3 Tujuan Penelitian 12
1.4 Manfaat Penelitian 13
1. Manfaat Teoritis 13
2. Manfaat Praktis 13
BAB II 14
TINJAUAN PUSTAKA 14
2.1 Landasan Teori 14
2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*) 14
2.1.2 *Going Concern* 15
2.1.3 Opini Terkait *Going Concern* 17
2.1.4 *Leverage* 18
2.1.5 *Audit Lag* 19
2.1.6 *Auditor Switching* 19
2.1.7 *Debt Default* 20

2.2 Penelitian Terdahulu 21
2.3 Pengembangan Hipotesis 24
2.3.1 Pengaruh *leverage* terhadap opini terkait *going concern* 24
2.3.2 Pengaruh *audit lag* terhadap opini terkait *going concern* 25
2.3.3 Pengaruh *auditor switching* terhadap opini terkait *going concern* ...26
2.3.4 Pengaruh *debt default* terhadap opini terkait *going cocern* 28
BAB III 30
METODE PENELITIAN 30
3.1 Ruang Lingkup Penelitian 30
3.2 Rancangan Penelitian 30
3.3 Jenis dan Sumber Data 30
3.4 Teknik Pengumpulan Data 31
3.5 Populasi dan Sampel 31
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 33
3.6.1 Opini Terkait *Going Concern* 33
3.6.2 *Leverage* 34
3.6.3 *Audit Lag* 34
3.6.4 *Auditor Switching* 35
3.6.5 *Debt Default* 35
3.7 Metode Analisis Data 38
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif 38
3.7.2 Analisis Regresi Logistik 39
BAB IV 42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
4.1. Gambaran Umum Penelitian 42
4.2. Hasil Penelitian 42
4.2.1 Statistik Deskriptif 42
4.2.2 Uji Frekuensi 45
4.2.3 Uji Multikolinearitas 48
4.2.4 Hasil Uji Keseluruhan Model (*Overall Fit Model Test*) 48
4.2.5 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi 50
4.2.6 Koefisien Determinasi (*Negelkerke R Square*) 51

4.2.7 Hasil Uji Matriks Klasifikasi 51
4.3. Model Regresi Logistik 53
4.4. Pembahasan Hipotesis 55
BAB V.....60
KESIMPULAN DAN SARAN 60
5.1 Kesimpulan.....60
5.2 Keterbatasan 61
5.3 Saran 61
DAFTAR PUSTAKA.....62
LAMPIRAN.....65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 22
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....32
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sektor Barang Baku.....32
Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....37
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif 43
Tabel 4.2 Hasil Uji Frekuensi (Variabel *Dummy*) 45
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas 48
Tabel 4.4 Iteration History (Block Number = 0) 49
Tabel 4.5 Iteration History (Block Number = 1) 49
Tabel 4.6 Tabel Hosmer and Lemeshow Test.....50
Tabel 4.7 Tabel Model Summary.....51
Tabel 4.8 Tabel Matriks Klasifikasi.....52
Tabel 4.9 Tabel Uji Regresi Logistik.....53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Nilai Impor Bahan Baku 4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 29
Gambar 4.1 Grafik Praktik *Leverage* 46
Gambar 4.2 Grafik Praktik *Audit Lag* 46
Gambar 4.3 Grafik Praktik *Auditor Switching*, *Debt Default*, dan Opini Terkait *Going Concern* 47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya memperkuat kepercayaan publik serta pihak-pihak yang berkepentingan, memperoleh opini audit dari hasil evaluasi laporan keuangan merupakan suatu keharusan bagi pelaku dunia usaha. Sebab informasi pada laporan keuangan akan menjadi dasar agar tidak menyesatkan para penggunanya. Oleh karena itu, jasa auditor sangat diperlukan. Auditor adalah pihak yang menjual jasa profesional. Jasa auditor yaitu memberikan informasi yang akurat dan relevan terkait hasil evaluasinya atas laporan keuangan suatu entitas. Informasi ini berupa opini mengenai tingkat kewajaran laporan keuangan yang dinilai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Opini tersebut diharapkan dapat menambah tingkat kredibilitas laporan keuangan serta memberikan keyakinan bagi pihak manajemen dan *stakeholder* dalam pengambilan keputusan.

Audit atas laporan keuangan merupakan salah satu bentuk jasa atestasi atau jasa penjaminan dimana seorang auditor akan mengeluarkan laporan secara tertulis yang menyatakan pendapatnya mengenai tingkat kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen entitas dan dinyatakan sesuai dengan standar akuntansi umum (Arens dkk., 2015). Laporan keuangan merupakan dasar dari kegiatan audit yang menunjukkan kondisi ekonomi entitas serta aktivitas operasionalnya dalam mengelola aset dan memenuhi kewajiban dari tahun ke tahun. Informasi tersebut terdapat pada komponen laporan posisi keuangan entitas (*balance sheet*), laporan perubahan modal, laporan laba rugi (*income statement*), laporan arus kas (*cash flow statement)*, serta catatan atas laporan keuangan (CALK).

Setelah mengevaluasi informasi dalam laporan keuangan, auditor dapat memprediksi entitas yang berpotensi mengalami kebangkrutan yang dapat menimbulkan keraguan auditor terkait kelangsungan usaha *(going concern)* suatu entitas, keraguan tersebut diimplikasikan dengan dikeluarkannya opini terkait *going concern*. Opini tersebut bertujuan untuk memberikan informasi yang menyimpulkan suatu kondisi ekonomi entitas secara faktual terkait kemampuan entitas dalam menjaga kelangsungan usahanya.

Opini terkait *going concern* merupakan opini yang diungkapkan auditor atas hasil evaluasinya perihal apakah terdapat kesangsian tentang kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya yang dituangkan ke dalam kalimat penjelas pada pernyataan opini audit wajar tanpa pengecualian, tidak memberikan pendapat, wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas, wajar dengan pengecualian, atau pendapat tidak wajar (PSA No. 30 dalam IAPI, 2011: SA Seksi 341). Standar Audit (SA) 570 menjelaskan tanggung jawab auditor terkait kecukupan dan ketepatan dalam perolehan bukti audit mengenai penyusunan dan penyajian laporan keuangan oleh manajemen yang dibuat dengan penggunaan asumsi kelangsungan usaha, agar mencapai kesimpulan mengenai ketidakpastian yang signifikan dalam hal kemampuan entitas dalam menjaga kelangsungan usahanya (IAPI, 2013).

Mempertahankan kelangsungan usaha merupakan tanggung jawab manajemen. Dalam prosesnya, banyak hambatan yang akan mempengaruhi kondisi suatu entitas. Oleh karena itu, pihak manajemen harus memiliki tindakan preventif dan inovatif dalam menghadapi masalah yang tak terduga agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Menurut Ningtias dan Yustrianthe

(2016) faktor yang dapat mengganggu kestabilan kondisi suatu entitas yaitu ekonomi nasional, nilai tukar mata uang, masalah internal entitas, atau ketidakcukupan modal entitas.

Saat ini fenomena yang sedang dihadapi seluruh pelaku usaha yaitu pandemi Covid-19 yang berdampak buruk bagi perekonomian dunia. Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap pendapatan usaha serta produktivitas kinerja. Hasil survei Badan Pusat Statistik (2020) menunjukkan bahwa 82,55% dari 34.559 pelaku usaha dalam skala entitas yang berbeda yakni mikro, kecil, menengah dan besar mengalami penurunan pendapatan hingga terancam likuidasi. Lokasi usaha dan sektor usaha menjadi indikator utama yang berpotensi mempengaruhi perubahan pendapatan bagi suatu entitas.

Objek penelitian ini berfokus pada sektor barang baku (*Basic Materials*). Sektor barang baku merupakan sektor yang mencakup entitas yang menjual produk dengan mengelola bahan baku atau bahan mentah untuk menghasilkan barang jadi, seperti entitas yang memproduksi barang kimia, material konstruksi, wadah dan kemasan, pertambangan logam dan mineral non-energi, serta produk kayu dan kertas (www.idxchannel.com, 2020).

Alasan pemilihan sektor barang baku dalam penelitian ini disebabkan karena Indonesia termasuk negara pengimpor bahan baku yang cukup besar dalam beberapa sektor industri. Sehingga, pandemi Covid-19 ini sangat mempengaruhi produktivitas entitas pada sektor barang baku. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia menyebutkan bahwa sebesar 64% dari total industri nasional masih mengandalkan bahan baku, bahan penolong, dan barang modal impor dalam proses produksi. Hasil tersebut berasal dari sembilan sektor industri yaitu permesinan dan

logam, otomotif, elektronik, kimia dasar, makanan dan minuman, pakan ternak, tekstil dan kertas (Kemenperin.go.id, 2020).

Penggunaan sampel dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dengan periode penelitian yakni 2016 – 2020 cukup menggambarkan perubahan nilai atas kegiatan impor bahan baku di Indonesia pada sebelum dan saat penyebaran pandemi Covid-19.

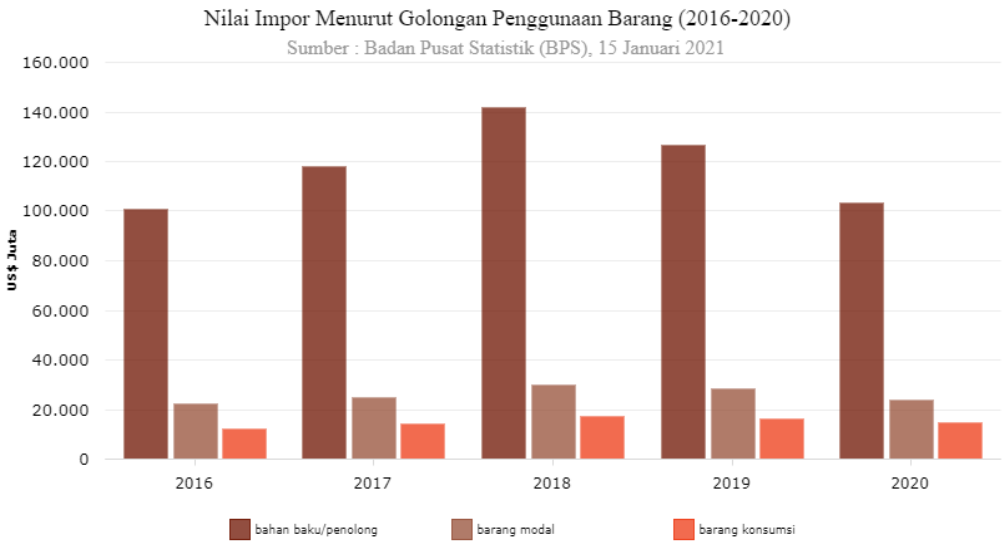

Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)
Gambar 1.1 Grafik Nilai Impor Bahan Baku

Data berikut menunjukkan bahwa setelah peningkatan nilai impor bahan baku yang tercatat sejak 2016-2018, dari US$ 100,9 Miliar menjadi US$ 141,6 Miliar. Kemudian nilai impor bahan baku pada 2019 dan 2020 mengalami penurunan, sebesar US$ 126,3 Miliar pada 2019 dan US$ 103,2 Miliar pada 2020. Penurunan nilai impor bahan baku tersebut terjadi saat pandemi Covid-19. Keadaan berikut menunjukkan bahwa terdapat kelangkaan rantai pasok sehingga menyebabkan turunnya proses produksi khususnya pada sektor industri dengan bahan baku elektronik, furnitur, plastik, tekstil dan komputer yang pemenuhannya masih sangat dibutuhkan Indonesia dengan cara impor (Aditia dkk., 2020).

Pandemi Covid-19 juga menimbulkan dampak yang cukup besar terhadap kegiatan berinvestasi (Aditia dkk., 2020). Penurunan pendapatan dan ketidakpastian produktivitas suatu entitas menyebabkan timbulnya keraguan dari pihak eksternal baik dalam kegiatan mengkonsumsi barang maupun keputusan berinvestasi. Hal tersebut membuat aktivitas investasi menjadi terhambat, karena dalam pengambilan keputusan pihak eksternal perlu menilai kinerja serta potensi kelangsungan usaha entitas. Oleh karena itu, timbulnya kepentingan bagi pihak eksternal untuk mempertanyakan kelangsungan usaha entitas.

Sehingga opini terkait *going concern* menjadi informasi yang penting bagi pihak eksternal, namun menjadi opini yang tidak diharapkan oleh entitas karena hal tersebut menjadi dasar keraguan pihak eksternal terhadap kinerja entitas terutama investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Adanya opini terkait *going concern* dalam laporan audit independen dapat berdampak buruk bagi entitas, seperti hilangnya kepercayaan publik terhadap kinerja manajemen yang berakibat menurunnya sumber pendanaan yang berasal dari investor maupun kreditur.

Pemberian opini audit terhadap suatu entitas merupakan tugas yang menuntut keprofesionalan auditor untuk menjaga kualitas dan reputasinya. Kekeliruan dalam pemberian opini bisa berdampak buruk bagi pemangku kepentingan yang menjadikan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Abdurrachman dkk., 2021). Oleh karena itu, diperlukannya ketelitian auditor dalam mempertimbangkan setiap hal yang dapat menjadi faktor dikeluarkannya opini terkait *going concern*.

Masalah yang terdapat dalam proses pengungkapan opini terkait *going concern*, yaitu minimnya pedoman dalam menentukan status *going concern*.

Sehingga untuk pengungkapan opini terkait *going concern*, auditor perlu menerapkan panduan dan proses yang efektif dengan mengidentifikasi berbagai indikator dalam laporan keuangan untuk mendasari keputusan auditor atas pengungkapan opini *going concern* suatu entitas (Januarti, 2008).

Salah satu yang menjadi pertimbangan auditor dalam pengungkapan opini terkait *going concern* yaitu menilai apakah *auditee* berpotensi mengalami kebangkrutan atau tidak. Beberapa kondisi yang mengindikasikan kebangrutan yaitu kondisi keuangan yang buruk, rasio keuangan yang buruk, tingginya nilai kewajiban, dan tingginya intensitas gagal bayar, dalam periode perjanjian utang yang telah disepakati (Stephen *et al.*, 2002). Oleh karena itu, dalam prosesnya auditor perlu memperhatikan rasio keuangan entitas agar mengetahui kinerja manajemen dalam menjaga kelangsungan usaha entitas. Salah satunya yaitu dengan menilai kemampuan entitas menjaga tingkat rasio *leverage* agar tetap rendah.

Dalam Sujarweni (2017) *leverage* merupakan rasio yang digunakan sebagai alat ukur keefektifan entitas dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, serta kemampuan entitas dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Perhitungan *leverage* mengacu pada seluruh kewajiban yang menjadi sumber pendanaan entitas. Tingkat *leverage* diukur untuk mengetahui seberapa besar aktivitas operasional didanai oleh sumber yang berasal dari kewajiban entitas. Ibrahim dan Raharja (2014) mengemukakan bahwa tingkat rasio *leverage* yang tinggi akan menunjukkan kinerja manajemen yang buruk, artinya total utang entitas telah melebihi total aset entitas sehingga mengakibatkan nilai ekuitas negatif yang disebut juga dengan defisiensi modal. Oleh karena itu, tingkat *leverage* dapat menjadi salah satu indikator munculnya opini *going concern* pada laporan audit independen entitas.

Megantara (2021) meneliti mengenai indikasi keraguan auditor akibat potensi entitas mengalami kegagalan dalam melunasi kewajiban sehingga meningkatkan risiko kebangkrutan yang ditandai dengan tingginya tingkat *leverage* yang dapat menjadi dasar pengungkapan opini terkait *going concern* dengan menggunakan sampel di sektor manufaktur periode 2013-2017. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pemberian opini terkait *going concern*. Hasil tersebut membuktikan bahwa *leverage* mampu mempengaruhi keputusan auditor untuk menerbitkan opini terkait *going concern*. Utama, Syakur, dan Firmansyah (2021) meneliti hal yang sama dengan menggunakan sampel sektor keuangan periode 2017-2019 namun menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian Utama, Syakur, dan Firmansyah (2021) menunjukkan bahwa rasio *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan opini terkait *going concern*..

Perbedaan sampel penelitian dapat menjadi penyebab *gap analysis* tersebut. Entitas dengan prospek yang baik di masa depan ditunjukkan dengan total asset yang besar dibandingkan total kewajibannya. Ketika entitas sektor manufaktur mengalami defisiensi modal dan kesulitan dalam memenuhi biaya modalnya, hal tersebut dapat mengganggu operasional entitas karena terhambatnya kemampuan entitas dalam memperoleh dana. Berbeda dengan entitas sektor keuangan yang merupakan sektor dari entitas penyedia jasa keuangan, dimana proses bisnisnya berkaitan dengan penyimpanan dan pengelolaan dana nasabah. Maka, selama biaya modal entitas masih dapat dipenuhi dan masih mendapat kepercayaan publik sebagai penyaluran dana nasabah meskipun dengan tingkat *leverage* yang tinggi, tidak menjadi indikator penentuan kelangsungan usaha suatu entitas.

Dalam pelaksanaan audit, terdapat jangka waktu yang dibutuhkan auditor agar ke tahap penyelesaian audit yang disebut dengan *audit lag*. Dalam prosesnya, auditor seringkali menemukan hambatan yang akan memperlambat dikeluarkannya laporan hasil audit karena auditor akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melakukan diskusi bersama *auditee* dan pengujian lebih lanjut guna mengatasi permasalahan yang ada. Menurut McKeown *et al.* (1991) dalam Ibrahim dan Raharja (2014) menyebutkan bahwa opini *going concern* lebih banyak diungkapkan pada entitas yang mengalami keterlambatan dalam publikasi laporan auditnya atau dengan kata lain proses auditnya membutuhkan jangka waktu lebih lama.

Pernyataan tersebut menimbulkan dugaan bahwa keterlambatan publikasi atas laporan audit disebabkan adanya permasalahan dalam manajemen yang dapat berkaitan dengan masalah *going concern* entitas. Hal itu juga diperkuat oleh Rabbani dan Zulaikha (2021) yang meneliti mengenai adanya berbagai permasalahan yang dihadapi manajemen sebagai indikasi keterlambatan proses audit dan diungkapkannya opini terkait *going concern* dengan menggunakan sampel sektor manufaktur periode 2017-2019. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *audit lag* terhadap opini terkait *going concern*, yang berarti terjadinya *audit lag* mengindikasikan terdapat masalah pada manajemen dan menimbulkan ketidakpastian kondisi entitas di masa depan. Sitepu, Irene, dan Jessy (2021) meneliti hal yang sama dengan menggunakan sampel sektor industri dasar dan kimia periode 2017-2019, namun menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *audit lag* tidak mempengaruhi pemberian opini terkait *going concern*. *Gap analysis* tersebut disebabkan oleh disimilaritas dari faktor yang dapat menjadi penyebab proses audit

dilakukan lebih lama pada setiap entitas. Oleh karena itu, perlunya perluasan data sampel penelitian untuk memperkecil *gap* yang ada.

Hubungan antara auditor dan *auditee* yang terlalu lama dikhawatirkan akan mengurangi nilai profesionalitas dalam kinerja auditor. Oleh karena itu, diperlukannya regulasi yang mengatur batasan periode pemberian jasa auditor atas entitas dengan dilakukannya *auditor switching*. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 20/2015 tentang Praktik Akuntan Publik dalam pasal 11 ayat 1 pemberian jasa audit dari Akuntan Publik (AP) yang sama yaitu selama 5 (lima) tahun buku secara berturut-turut. Adanya regulasi tersebut menimbulkan kewajiban bagi entitas untuk melakukan *auditor switching*.

Ketika suatu entitas memiliki kondisi ekonomi yang buruk hingga terancam memperoleh opini terkait *going concern*. Salah satu upaya manajemen entitas dalam mengantisipasi kemungkinan buruk yang akan terjadi yaitu melakukan pergantian auditor (Suprianto, 2017). Hal itu bertujuan agar dapat menghindari opini terkait *going concern* untuk menjaga reputasi entitas yang terlihat baik dimata publik. Oleh karena itu, setiap rotasi auditor yang dilakukan dalam periode penelitian ini yakni lima tahun dianggap sebagai perilaku menghindari opini *going concern* dari auditor sebelumnya dan dapat menjadi pertimbangan auditor saat ini dalam keputusan pemberian opini *going concern*. Dengan anggapan bahwa auditor baru mengutamakan prinsip-prinsip sebagai akuntan publik professional terutama independensi.

Laksmiati dan Atiningsih (2018) meneliti mengenai hubungan *auditor switching* dengan pengungkapan opini terkait *going concern* oleh auditor dengan menggunakan sampel sektor manufaktur periode 2012-2016. Hasil penelitian

tersebut menunjukkan bahwa *auditor switching* mempengaruhi pemberian opini *going concern*. Artinya, semakin sering *auditor switching* dilakukan maka memperbesar probabilitas pengungkapan opini *going concern*. Ayu dan Wirakusuma (2016) juga meneliti hal yang sama dengan menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia periode 2014, namun penelitian tersebut memperoleh hasil yang berbeda. Hasil penellitian Ayu dan Wirakusuma (2016) menunjukkkan bahwa *auditor switching* tidak mempengaruhi opini terkait *going concern.*

Indikator lain dalam pemberian opini terkait *going concern* yaitu *debt default*. Sama halnya dengan *leverage,* pengukuran *debt default* juga mengacu pada kewajiban entitas. *Debt default* menunjukkan seberapa sering kegagalan entitas dalam memenuhi kewajibannya kepada kreditur dalam waktu tempo perjanjian antar kedua belah pihak (Puspaningsih dan Analia, 2020). Jadi, ketika entitas berada diposisi *debt default* maka besar kemungkinan entitas sedang mengalami kebangkrutan, sehingga *going concern* entitas tersebut diragukan. Hal itu memperbesar potensi entitas memperoleh opini terkait *going concern* dalam laporan audit independennya.

Suriantri dan Purba (2020) meneliti mengenai indikasi kebangkrutan entitas yang ditunjukkan dengan ketidakmampuan entitas melunasi kewajibannya dalam periode yang telah disepakati akan menjadi pertimbangan auditor mengungkapkan opini terkait *going concern*, dengan menggunakan sampel sektor pertambangan batu bara periode 2014-2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *debt default* terdapat pengaruh terhadap dikeluarkannya opini *going concern*. Rabbani dan Zulaikha (2021) juga meneliti hal yang sama dengan menggunakan sampel

sektor manufaktur periode 2017-2019 dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kondisi *debt default* tidak mempengaruhi pemberian opini *going concern.*

Penelitian ini merupakan pengembangan model penelitian yang terdiri dari gabungan beberapa variabel yakni *leverage, audit lag, auditor switching*, dan *debt default*, sehingga membentuk suatu model penelitian. Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan objek penelitian, periode penelitian, dan inkonsistensi hasil penelitian dari variabel-variabel tersebut. Hal tersebut menjadi dasar bagi peneliti melakukan penelitian ini untuk menguji kembali variabel tersebut dengan menggunakan objek dan periode penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan sektor barang baku yang terdaftar di P T Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Alasan pemilihan sektor barang baku didasarkan pada data Badan Pusat Statistik yang menunjukkan tingginya tingkat ketergantungan industri konsumsi di Indonesia dengan bahan baku yang diperoleh secara impor. Sehubungan dengan alasan pemilihan periode penelitian, ketergantungan tersebut menyebabkan penurunan kinerja karena terganggunya rantai pasok akibat penyebaran Covid-19 dan terbentuknya kebijakan pembatasan wilayah atau sistem *lockdown* yang diterapkan berbagai negara. Hal tersebut berdampak pada waktu dan biaya yang dibutuhkan dalam pemenuhan bahan baku. Maka, penggunaan sampel dalam periode 2016-2020 cukup menunjukkan jumlah entitas yang mampu menjaga kelangsungan usahanya dilihat dari perolehan opini terkait *going concern* pada laporan audit entitas.

Alasan lain dalam pemilihan perusahaan sektor barang baku yakni sektor tersebut merupakan salah satu sektor dalam klasifikasi sektor industri baru yang

diberlakukan pada 25 Januari 2021 yaitu *Industrial Classification* (IDX-IC) menggantikan sistem klasifikasi *Jakarta Stock Industrial Classification* (JASICA) yang berlaku sejak tahun 1996. Perubahan sistem klasifikasi industri ini membentuk struktur klasifikasi yang lebih detail dan berdasarkan eksposur pasar dengan harapan akan mempermudah investor melakukan perbandingan dan analisis sektoral agar lebih relevan (cnbcindonesia.com, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan pada latar belakang di atas, sehingga dapat disimpulkan rumusan masalah yang dibuat dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengaruh *leverage* terhadap opini terkait *going concern* sebagai paragraf penjelas?
2. Apakah pengaruh *audit lag* terhadap opini terkait *going concern* sebagai paragraf penjelas?
3. Apakah pengaruh *auditor switching* terhadap opini terkait *going concern* sebagai paragraf penjelas?
4. Apakah pengaruh *debt default* terhadap opini terkait *going concern* sebagai paragraf penjelas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *leverage* terhadap opini terkait *going concern* sebagai paragraf penjelas
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *audit lag* terhadap opini terkait *going concern* sebagai paragraf penjelas
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *auditor switching* terhadap opini

terkait *going concern* sebagai paragraf penjelas

4. Untuk menguji secara empiris pengaruh *debt default* terhadap opini terkait *going concern* sebagai paragraf penjelas

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi pengembangan ilmu ekonomi terutama bidang Akuntansi dan memperkuat hasil penelitian terdahulu, serta dapat menjadi bahan bacaan atas munculnya gagasan baru dalam penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan indikator pengungkapan opini terkait *going concern.*

2. Manfaat Praktis

   Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pengaruh *leverage, audit lag, auditor switching*, dan *debt default* terhadap keputusan auditor dalam pengungkapan opini terkait *going concern*. Penelitian ini juga sebagai pandangan terhadap pentingnya pengungkapan opini terkait *going concern*, serta dapat memberi informasi berkaitan dengan analisis laporan keuangan dengan adanya opini *going concern* yang menambah nilai kredibilitasnya. Sehingga, dapat menjadi referensi bagi berbagai pihak yang kaitannya dalam pengambilan keputusan dan kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrachman, Amalia, R., & Givan, B. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan Universitas Banten Jaya*, *4*(2), 129–136.

Ansar, R. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching. *Jurnal Al-Buhuts*, *1*(1), 94–103.

Arens A, A., Randal J, E., & Mark S, B. (2015). *Auditing & Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* (Jilid 1). Jakarta: Erlangga.

Arsianto, M. R., & Rahardjo, S. N. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal Of Accounting*, *2*(3), 1.

Bangsawan, G. I., Ari, V., & Akadiati, P. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidor 2021*, 182–190.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (5th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ginting, S., & Tarihoran, A. (2017). Faktor-Faktor yang Memperngaruhi Pernyataan Going Concern. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, *7*(1), 9–20.

Haalisa, S. N., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kualitas Audit, dan Audit Report Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. *Raar: Review Of Applied Accounting Research*, *1*(1), 29–42.

Hati, I. P., & Rosini, I. (2017). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Kondisi Keuangan terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal of Applied Accounting and Taxation*, *2*(2), 123–133.

Ibrahim, S. P., & Raharja. (2014). Pengaruh Audit Lag , Rasio Leverage , Rasio Arus Kas , Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Financial Distress Terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, *3*(3), 1–11.

Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *SA Seksi 341 "Pertimbangan Auditor Atas Kemampuan Entitas Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya."*

Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). Standar Audit ("SA") 570 Kelangsungan Usaha. In *Standar Profesional Akuntan Publik* (pp. 1–16).

Irfana, M. J., & Muid, D. (2012). Analisis Pengaruh Debt Default, Kualitas Audit,

Opinion Shopping dan Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, *1*(2), 1.

Januarti, I., & Fitrianasari. (2008). Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Non Keuangan yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit Going Concern pada Auditee. *Jurnal Maksi*, *8*(1), 43–58.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, *3*, 305–360.

Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan* (1st ed.). Prenada Media Group.

Kholifah, S. (2015). Effect Of Quality Audit, Opinion Shopping, Debt Default, Growth Companies And Financial Conditions To Acceptance Of Audit Opinion Going Concern. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Mahasiswa S1 Universitas Pandanaran*, *1*(1).

Laksmiati, E. D., & Atiningsih, S. (2018). Pengaruh Auditor Switching, Reputasi KAP dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern. *Fokus Ekonomi*, *13*(1), 45–61.

Megantara, D. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, *7*(1), 93–103.

Mutsanna, H., & Sukirno. (2020). Faktor Determinan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *9*(2), 112–131.

Nasution, D., Erlina, & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Benefita*, *5*(2), 212–224.

Ningtias, M. A., & Yustrianthe, R. H. (2016). Studi Empiris Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi*, *5*(1), 42–68.

Nurbaiti, A. (2021). Pengaruh Debt Default , Disclosure Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *E-Proceeding of Management*, *8*(5), 4898.

Puspaningsih, A., & Analia, A. P. (2020). The Effect of Debt Default , Opinion Shopping , Audit Tenure and Company ' s Financial Conditions on Going-concern Audit Opinions. *Integrative Business & Economics*, *9*(2), 115–127.

Rabbani, I., & Zulaikha. (2021). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Liquidity, Leverage Dan Debt Default Terhadap Pengungkapan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal Of Accounting*, *10*(2), 1–15.

Sekaran, U. (2013). *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.

Setiadamayanthi, N. L. A., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Auditor Switching dan Financial Distress pada Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *15*(3), 1654–1681.

Sitepu, W. R. B., Irene, M., & Jessy. (2021). Effect of Profitability , Audit Quality and Company Size on Audit Opinion Going Concern With Audit Lag as Intervening Variable. *Jurnal Mantik*, *5*(2), 506–511.

Stephen A, R., Randolph W, W., & Bradford D, J. (2002). *Fundamentals of Corporate Finance* (6th ed.). McGraw-Hill.

Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suprianto. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Auditor Switching dan Audit Lag Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, *2*(2), 325–337.

Suriantri, E., & Purba, N. M. B. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, *8*(1), 2007–2019.

Syabania, D., & Fachriyah, N. (2019). *Pengaruh Audit Lag, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern*. 1–15.

Tuanakotta, T. M. (2011). *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.

Utama, Y. W., Syakur, A., & Firmansyah, A. (2021). Opini Audit Going Concern: Sudut Pandang Likuiditas, Leverage, Financial Distress Risk, Tax Risk. *Jurnal Al-Iqtishad*, *1*, 112–140.

Widiastini, N. K., Suryandari, N. N. A., Susandya, B. A., & Pradipa, N. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *3*, 149–157.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik

Www.idxchannel.com, 2022 (diakses 15 Februari 2022 pada pukul 10.00 WIB)

Cnbcindonesia.com, 2021 (diakses pada 10 Januari 2022 pada pukul 21.00 WIB)

Badan Pusat Statistik, 2020 (diakses 02 Januari 2021 pada pukul 09.00 WIB)

Kemenperin.go.id, 2020 (diakses 16 Januari 2022 pada pukul 21:30 WIB)